

**KORELASI TINGKAT IQ DENGAN
KECENDERUNGAN DEPRESI PADA PPA FK
UKDW YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

F JULIAN SCIFFA MULYA

41170201

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

**KORELASI TINGKAT IQ DENGAN
KECENDERUNGAN DEPRESI PADA PPA FK
UKDW YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

F JULIAN SCIFFA MULYA

41170201

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F Julian Sciffa Mulya
NIM : 41170201
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KORELASI TINGKAT IQ DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA
PPA FK UKDW YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021

Yang menyatakan



(F Julian Sciffa Mulya)
NIM.41170201

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**KORELASI TINGKAT IQ DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA
PPA FK UKDW YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

F JULIAN SCIFFA MULYA

41170201

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana




serta telah dikoreksi dan disetujui

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal : 15 Juni 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed : 
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc : 
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Venny Pungus, Sp. KJ : 
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan Bidang I Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

KORELASI TINGKAT IQ DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juni 2021



(F Julian Sciffa Mulya)
NIM: 41170201

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **F Julian Sciffa Mulya**

NIM : **41170201**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul :

KORELASI TINGKAT IQ DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Yang menyatakan,



F Julian Sciffa Mulya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat karunia dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Korelasi Tingkat IQ dengan Kecenderungan Depresi pada PPA FK UKDW Yogyakarta” sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di program studi S1 Pendidikan Dokter Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk seluruh pihak yang terlibat serta untuk perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan. Penulis sadar penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan serta dukungan baik secara materiil maupun moril. Pada kesempatan ini, dengan rasa penuh syukur penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, M.P.H., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti.

3. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti.
4. dr. Venny Pungus, Sp. KJ selaku dosen penguji yang selalu bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan masukan kepada peneliti.
5. Para PPA FK UKDW yang telah setuju dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
6. Yulius Sudarto, SKM., M.Kes dan Lucia Ery Widianingsih selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa, saran, serta pemenuhan biaya peneliti.
7. Giovani Nando Erico Diantama dan Jeremy Alvin Juneo Caesar selaku saudara peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
8. Clara Margareta yang selalu setia membantu, mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Ni Kadek Ayu Divia Pridayanthi dan Yofani Wahyu Perdana selaku rekan peneliti yang telah saling membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.
10. Florival Jose XP (Fabho), Malvin Wardhana, Edwin Hendrawan, dan Hansen Wilbert Kusila yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
11. Seluruh sejawat angkatan 2017 yang telah berproses bersama dan saling mendukung.

12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh peneliti.

Yogyakarta, 15 Juni 2021



F Julian Sciffa Mulya

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3

1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 <i>Intelligence Quotient</i> (IQ).....	6
2.1.2 Depresi	14
2.1.3 IQ dan Depresi	28
2.2 Kerangka Teori.....	31
2.3 Kerangka Konsep	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampling	33
3.3.1 Subjek Penelitian	33
3.3.2 Teknik Sampling.....	33
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	33

3.3.4 Kriteria Eksklusi	34
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.5 Perhitungan Besar Sampel.....	36
3.6 Bahan dan Alat	37
3.7 Pelaksanaan Penelitian	38
3.8 Analisis Data	39
3.9 Etika Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2 Pelaksanaan Penelitian	41
4.3 Hasil Penelitian.....	42
4.3.1 Karakteristik Subjek Penelitian	42
4.3.2 Analisis Deskriptif	44
4.3.3 Analisis Statistik	44
4.4 Pembahasan	47
4.4.1 Hubungan Tingkat IQ dengan Kecenderungan Depresi	47
4.4.2 Hubungan konsumsi kopi dengan Kecenderungan Depresi	52

4.4.3 Hubungan Pekerjaan Sampingan dan Jam Kerja dengan Kecenderungan Depresi	53
4.5 Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
5.2.1 Bagi Peneliti Lain	56
5.2.2 Bagi Universitas.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik.....	63
Lampiran 2. Data Subjek Penelitian.....	64
Lampiran 3. Hasil SPSS.....	66
Lampiran 4. Surat Keterangan Lembaga Psikologi	70
Lampiran 5. Lembar Informasi Subjek	71
Lampiran 6. Lembar Informed Consent.....	74
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 8. CV Peneliti Utama.....	84

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	34
Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	43
Tabel 3. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecenderungan Depresi	44
Tabel 4. Analisis Deskriptif Subjek Penelitian	44

©UKDWN

KORELASI TINGKAT IQ DENGAN KECENDERUNGAN DEPRESI PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA

F Julian Sciffa Mulya, Lucas Nando Nugraha, Yanti Ivana Suryanto
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi : F Julian Sciffa Mulya, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Intelligence Quotient* (IQ) merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir rasional, belajar secara efektif, memahami ide-ide secara kompleks, dan beradaptasi dengan lingkungan. Depresi merupakan penyakit yang ditandai dengan kesedihan terus-menerus dan kehilangan minat dalam kegiatan yang biasa dilakukan, disertai ketidakmampuan melakukan aktivitas sehari-hari, setidaknya dua minggu. Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar Kemenkes 2018 prevalensi depresi di Indonesia pada kelompok umur 15 tahun ke atas sebesar 6,1% atau 11.315.000 orang. Fenomena IQ yang sangat penting di dalam masyarakat mengharuskan seseorang untuk menggunakan kemampuannya dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya. Beban kerja dalam suatu pekerjaan dapat memunculkan stresor yang mengharuskan seseorang untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri untuk mengatasi stresor tersebut. Tidak semua orang dapat beradaptasi sehingga timbul keluhan stres, cemas, dan depresi.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat IQ dengan kecenderungan depresi dan mengetahui prevalensi kecenderungan depresi pada Pegawai Pendukung Akademik Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 32 subjek PPA FK UKDW Yogyakarta yang dipilih dengan teknik *Simple Random Sampling*. Skor IQ diukur dengan menggunakan *Culture Fair Intelligence Test* (CFIT) dan skor kecenderungan depresi diukur dengan menggunakan *Beck Depression Inventory II* (BDI-II).

Hasil : Berdasarkan uji statistik *Spearman's Rho* dengan nilai $p < 0,05$ dianggap bermakna secara statistik, tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat IQ, konsumsi kopi, pekerjaan sampingan, dan jam kerja dengan kecenderungan depresi ($p = 0,799$; $p = 0,197$; $p = 0,876$; $p = 0,605$). Didapatkan hubungan yang signifikan antara stresor psikososial dan usia dengan kecenderungan depresi ($p = 0,004$; $p = 0,044$).

Kesimpulan : Tidak didapatkan hubungan antara tingkat IQ dengan kecenderungan depresi pada PPA FK UKDW Yogyakarta, prevalensi kecenderungan depresi pada PPA FK UKDW Yogyakarta yaitu 1 (3,1%) orang depresi ringan, 3 (9,4%) orang depresi sedang, dan 1 (3,1%) orang depresi berat.

Kata Kunci : IQ, kecenderungan depresi, usia, stresor psikososial, jam kerja.

CORRELATION OF IQ LEVEL WITH DEPRESSION TENDENCY IN ACADEMIC SUPPORT STAFF FACULTY OF MEDICINE DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY YOGYAKARTA

F Julian Sciffa Mulya, Lucas Nando Nugraha, Yanti Ivana Suryanto
Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence : F Julian Sciffa Mulya, Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo street number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : Intelligence Quotient (IQ) is a person's ability to think rationally, learn effectively, understand complex ideas, and adapt to the environment. Depression is a disease characterized by persistent sadness and loss of interest in usual activities, accompanied by an inability to perform daily activities for at least two weeks. According to data from the 2018 Ministry of Health Basic Health Research, the prevalence of depression in Indonesia in the age group 15 years and over is 6.1% or 11.315,000 people. The phenomenon of IQ which is very important in society requires a person to use his abilities in carrying out his duties or work. The workload in a job can bring up stressors that require a person to adapt and adjust to deal with these stressors. Not everyone can adapt, resulting in complaints of stress, anxiety, and depression.

Objective : This study aims to determine the relationship between IQ levels with depression tendency and to determine the prevalence of depression tendency in Academic Support Staff Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta.

Methods : This research is an analytic observational study with a quantitative approach using a cross-sectional design. This research was conducted on 32 subjects of Academic Support Staff Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta which were selected using the Simple Random Sampling technique. IQ scores were measured using the Culture Fair Intelligence Test (CFIT) and depression tendency scores were measured using the Beck Depression Inventory II (BDI-II).

Results : Based on the Spearman's Rho statistical test with a p value of < 0.05 considered statistically significant, there was no significant relationship between IQ levels, coffee consumption, side jobs, and working hours with a depression tendency ($p = 0.799$; $p = 0.197$; $p = 0.876$; $p = 0.605$). There was a significant relationship between psychosocial stressors and age with a depression tendency ($p = 0.004$; $p = 0.044$).

Conclusion : There was no correlation between IQ level and depression tendency at Academic Support Staff Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta, the prevalence of depression tendency at Academic Support Staff Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Yogyakarta was 1 (3.1%) mildly depression, 3 (9.4%) moderately depression, and 1 (3.1%) people with major depression.

Keywords : IQ, depression tendency, age, psychosocial stressors, working hours.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Depresi merupakan gangguan psikiatri yang menonjolkan mood. Menurut *World Health Organization* (2017) depresi merupakan penyakit yang ditandai dengan kesedihan terus-menerus dan kehilangan minat dalam kegiatan yang biasa dilakukan, disertai ketidakmampuan melakukan aktivitas sehari-hari, setidaknya dua minggu. Depresi disebabkan oleh kombinasi dari banyak faktor. Selain faktor genetik dan biologis, faktor psikososial dapat menjadi penyebab terjadinya depresi. *World Health Organization* (WHO) memprediksi pada tahun 2020 depresi merupakan gangguan mental yang banyak diderita. Depresi berat akan menjadi penyebab kematian tertinggi kedua setelah serangan jantung. Menurut Riset Kesehatan Dasar Kemenkes 2018 prevalensi depresi di Indonesia kelompok umur 15 tahun ke atas sebesar 6,1 persen atau 11.315.500 orang (Balibangkes, 2018).

Kecerdasan dalam arti luas merupakan suatu kemampuan untuk membedakan kualitas seseorang dengan orang lain. Kecerdasan umumnya dibedakan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan intelektual seseorang dapat berubah dan bertahap menjadi stabil pada masa kanak-kanak. Dengan kecerdasan seseorang mampu untuk berpikir secara rasional, belajar secara efektif, memahami ide-ide secara

kompleks, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan (Azwar, 2011). Kecerdasan anak yang rendah sangat berkaitan dengan tingginya tekanan psikologis di masa dewasa (Navrady *et al.*, 2017). Stresor psikososial mengharuskan seseorang untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri. Tidak semua orang dapat melakukan adaptasi dan mengatasi stresor tersebut sehingga timbul keluhan stres, cemas, dan depresi. Stresor psikososial adalah peristiwa hidup atau perubahan hidup yang mungkin temporal atau kausal dengan onset, peristiwa, atau eksaserbasi gangguan mental (APA, 2000)

Berdasarkan adanya pengaruh kecerdasan terhadap tekanan psikososial penulis tertarik untuk meneliti korelasi antara tingkat IQ dengan kecenderungan depresi pada Pegawai Pendukung Akademik (PPA) Fakultas Kedokteran UKDW. Fenomena IQ yang sangat penting di masyarakat, mengharuskan seseorang untuk menggunakan kemampuannya untuk mengerjakan tugasnya. Beban kerja pada suatu pekerjaan dapat memunculkan stresor yang dapat membuat seseorang mengalami stres, cemas, dan depresi. Kemampuan mengatasi stresor tersebut berbeda antara setiap orang contohnya pada pegawai. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat IQ dan kecenderungan depresi sehingga dapat dilakukan deteksi dini terhadap pegawai yang mengalami kecenderungan depresi.

1.2 Masalah Penelitian

Apakah ada korelasi tingkat IQ dengan kecenderungan depresi PPA FK UKDW Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat IQ dengan kecenderungan depresi pada PPA FK UKDW Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui prevalensi kecenderungan depresi pada PPA FK UKDW Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi terkait faktor risiko penyebab terjadinya depresi
- b. Memberikan informasi terkait cara pencegahan dan penanganan depresi

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber dan ide untuk penelitian selanjutnya dengan memperhatikan saran penelitian dan mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti sebelumnya.

2. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi terkait gangguan depresi dan gejala-gejalanya.
- b. Memberikan informasi terkait faktor-faktor pemicu terjadinya depresi.
- c. Memberikan edukasi tentang bagaimana mencegah terjadinya depresi.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan

1. Melby *et al* (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Is there an association between full IQ score and mental health problems in young adults? A study with a convenience sample*” dengan desain penelitian *longitudinal follow up study* yang dilakukan di Norwegia dengan 178 responden. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Borderline IQ (skor IQ 70-84) dikaitkan dengan peningkatan risiko untuk menderita gangguan kejiwaan pada usia dewasa muda.
2. Navrady *et al* (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Intelligence and neuroticism in relation to depression and psychological distress: Evidence from two large population cohorts*” dengan desain penelitian *Cohort* yang dilakukan di Skotlandia (2006-2011) dengan 19.200 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa neurotisme berkaitan erat dengan depresi dan psikologikal distres, kecerdasan tidak memberikan efek yang konsisten terhadap depresi tetapi kecerdasan tinggi dapat memperbaiki hubungan neurotisme dan depresi. Kecerdasan berbanding terbalik dengan psikologikal distres.

3. Wraw *et al* (2016) melakukan penelitian dengan judul “*Intelligence in youth and mental health at age 50*” dengan desain penelitian *Cohort retrospective* yang dilakukan di Amerika Serikat (15 November 2014) dengan 5793 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan yang lebih tinggi pada remaja dikaitkan dengan penurunan risiko masalah kesehatan mental yang dilaporkan pada usia 50 tahun. Sebaliknya kecerdasan pada remaja dikaitkan dengan peningkatan risiko menerima diagnosis depresi pada usia 50 tahun.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan subjek PPA FK UKDW. Variabel bebas yaitu tingkat IQ yang diukur dengan *Culture Fair Intelligence Test (CFIT)* dan variabel terikat yaitu kecenderungan depresi yang diukur dengan *Beck Depression Inventory II (BDI-II)*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara tingkat IQ dengan kecenderungan depresi pada Pegawai Pendukung Akademik (PPA) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Prevalensi kecenderungan depresi pada Pegawai Pendukung Akademik (PPA) Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yaitu 1 (3,1%) orang memiliki kecenderungan depresi ringan, 3 (9,4%) orang memiliki kecenderungan depresi sedang, dan 1 (3,1%) orang memiliki kecenderungan depresi berat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Lain

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan tingkat IQ dengan kecenderungan depresi pada pegawai dengan subjek yang berbeda dan jumlah subjek yang lebih banyak.
2. Penilaian kecenderungan depresi tidak hanya dilakukan dengan pengisian kuesioner mandiri tapi dapat dilakukan dengan wawancara atau dengan metode lainnya.
3. Perlu ditanyakan variabel-variabel yang belum diteliti yang dapat berpengaruh ke penelitian.

5.2.2 Bagi Universitas

1. Dapat melakukan tindak lanjut yang tepat kepada pegawai-pegawai yang berisiko untuk terjadi gangguan depresi.
2. Dapat melakukan tindakan preventif terhadap gangguan depresi.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. *et al.* (2013) 'The relationship between happiness and intelligent quotient: the contribution of socio-economic and clinical factors', *Psychological Medicine*, 43(6), pp. 1303–1312. doi: 10.1017/S0033291712002139.
- APA (2000) *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fourth Edition, Text Revision (DSM-IV-TR)*. Washington, DC: American Psychiatric Association, Inc. doi: 10.1176/appi.books.9780890423349.
- Azwar. (2011) *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Balibangkes (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018, Kemenkes RI*.
- Bartrés-Faz, D. *et al.* (2002) 'Dopamine DRD2 taq I polymorphism associates with caudate nucleus volume and cognitive performance in memory impaired subjects', *NeuroReport*. doi: 10.1097/00001756-200207020-00010.
- Beck, A. T. *et al.* (1996) 'Comparison of Beck depression inventories -IA and -II in psychiatric outpatients', *Journal of Personality Assessment*. doi: 10.1207/s15327752jpa6703_13.
- Brevik, E. J., Eikeland, R. A. and Lundervold, A. J. (2013) 'Subthreshold depressive symptoms have a negative impact on cognitive functioning in middle-aged and older males', *Frontiers in Psychology*. doi: 10.3389/fpsyg.2013.00309.
- Cools, R. and Robbins, T. W. (2004) 'Chemistry of the adaptive mind', *Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences*. doi: 10.1098/rsta.2004.1468.
- Fischbein, S. (1980) 'IQ and social class', *Intelligence*. doi: 10.1016/0160-2896(80)90006-9.
- Ginting, H. *et al.* (2013) 'Validating the Beck Depression Inventory-II in Indonesia's general population and coronary heart disease patients', *International Journal of Clinical and Health Psychology*. doi: 10.1016/S1697-2600(13)70028-0.
- Goldstein, G., Beers, S. R. and Hersen, M. (eds) (2003) *Comprehensive Handbook of Psychological Assessment*. Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, Inc. doi: 10.1002/9780471726753.
- Grosso, G. *et al.* (2016) 'Coffee, tea, caffeine and risk of depression: A systematic

- review and dose-response meta-analysis of observational studies', *Molecular Nutrition and Food Research*. doi: 10.1002/mnfr.201500620.
- Higgins, J. E. and Endler, N. S. (2006) 'Coping, life stress, and psychological and somatic distress', *European Journal of Personality*, 9(4), pp. 253–270. doi: 10.1002/per.2410090403.
- Imlach, A. R. *et al.* (2017) 'Association between the serotonin transporter gene polymorphism and verbal learning in older adults is moderated by gender', *Translational Psychiatry*, 7(6), pp. e1144-7. doi: 10.1038/tp.2017.107.
- Jin, M. J. *et al.* (2016) 'The relationship of caffeine intake with depression, anxiety, stress, and sleep in Korean adolescents', *Korean Journal of Family Medicine*. doi: 10.4082/kjfm.2016.37.2.111.
- Kang, W. Y. *et al.* (2016) 'Comparison of anxiety and depression status between office and manufacturing job employees in a large manufacturing company: A cross sectional study', *Annals of Occupational and Environmental Medicine*. doi: 10.1186/s40557-016-0134-z.
- Kaplan, R. M. and Saccuzzo, D. P. (2012) 'Psychological testing: Principles, applications, and issues (7th ed.)'. China : Wadsworth cengage learning.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J. and Grebb, J. A. (2010) *Sinopsis psikiatri: Ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis*. Jakarta: EGC.
- Karpinski, R. I. *et al.* (2018) 'High intelligence: A risk factor for psychological and physiological overexcitabilities', *Intelligence*. doi: 10.1016/j.intell.2017.09.001.
- Keyes, K. M. *et al.* (2017) 'Association of fluid intelligence and psychiatric disorders in a population-representative sample of US adolescents', *JAMA Psychiatry*. doi: 10.1001/jamapsychiatry.2016.3723.
- Kim, W. *et al.* (2016) 'The impact of occupation according to income on depressive symptoms in South Korean individuals: Findings from the Korean Welfare Panel Study', *International Journal of Social Psychiatry*. doi: 10.1177/0020764015623973.
- Kush, J. C. (ed.) (2013) *Intelligence quotient: Testing, role of genetics and the environment and social outcomes*. New York: Nova Science Publishers, Inc.
- Lezak, M. D. *et al.* (2004) 'Neuropsychological Assessment. Oxford University Press', *New York*.

- Lezak, M. D., Howieson, D. B., Bigler, E. D., & Tranel, D. (2012). 'Neuropsychological assessment (5th ed.). Oxford University Press.
- Lucas, M. *et al.* (2011) 'Coffee, caffeine, and risk of depression among women', *Archives of Internal Medicine*. doi: 10.1001/archinternmed.2011.393.
- Maslim, R. (2001) *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas dari PPDGJ-III dan DSM-5, PT. Nuh Jaya*. Jakarta.
- Melby, L. *et al.* (2020) 'Is there an association between full IQ score and mental health problems in young adults? A study with a convenience sample', *BMC Psychology*. doi: 10.1186/s40359-020-0372-2.
- Navrady, L. B. *et al.* (2017) 'Intelligence and neuroticism in relation to depression and psychological distress: Evidence from two large population cohorts', *European Psychiatry*. doi: 10.1016/j.eurpsy.2016.12.012.
- Ogawa, R. *et al.* (2018) 'The relationship between long working hours and depression among first-year residents in Japan', *BMC Medical Education*, 18(1), p. 50. doi: 10.1186/s12909-018-1171-9.
- Park, D. C. and Reuter-Lorenz, P. (2009) 'The adaptive brain: Aging and neurocognitive scaffolding', *Annual Review of Psychology*. doi: 10.1146/annurev.psych.59.103006.093656.
- Pfaff, D. W. and Volkow, N. D. (eds) (2016) *Neuroscience in the 21st Century: From Basic to Clinical*. New York, NY: Springer New York. doi: 10.1007/978-1-4939-3474-4.
- Previc, F. H. (1999) 'Dopamine and the origins of human intelligence', *Brain and Cognition*. doi: 10.1006/brcg.1999.1129.
- Rajput, S. *et al.* (2011) 'Associations between IQ and common mental disorders: The 2000 British National Survey of Psychiatric Morbidity', *European Psychiatry*. doi: 10.1016/j.eurpsy.2010.07.002.
- Rogers, D. and Pies, R. (2008) 'General medical with depression drugs associated.', *Psychiatry (Edgmont (Pa. : Township))*.
- Rohmah, U. (2011) 'Tes intelegensi dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan', *Cendekia: Journal of Education and Society*. doi: <https://doi.org/10.21154/cendekia.v9i1.869>.

- Šagud, M. *et al.* (2002) 'Gender differences in depression', *Collegium Antropologicum*. doi: 10.1192/bjp.177.6.486.
- Salthouse, T. A. (2004) 'What and when of cognitive aging', *Current Directions in Psychological Science*. doi: 10.1111/j.0963-7214.2004.00293.x.
- Salthouse, T. (2012) 'Consequences of age-related cognitive declines', *Annual Review of Psychology*. doi: 10.1146/annurev-psych-120710-100328.
- Sastroasmoro, S. and Ismael, S. (2014) *Dasar-Dasar Metodologi Klinis*, Sagung Seto.
- Schaefer, J. D. *et al.* (2017) 'Is low cognitive functioning a predictor or consequence of major depressive disorder? A test in two longitudinal birth cohorts', *Development and Psychopathology*, pp. 1–15. doi: 10.1017/S095457941700164X.
- Segal, D. L. *et al.* (2008) 'Psychometric properties of the beck depression inventory-II (BDI-II) among community-dwelling older adults', *Behavior Modification*. doi: 10.1177/0145445507303833.
- Skandsen, et al. (2010). Cognitive Impairment 3 Months After Moderate and Severe Traumatic Brain Injury: A Prospective Follow-Up Study. *Arch Phys Med Rehabi.* 91 : 1904-1913.
- Smith, D. J. and Blackwood, D. H. R. (2004) 'Depression in young adults', *Advances in Psychiatric Treatment*, 10(1), pp. 4–12. doi: 10.1192/apt.10.1.4.
- Sorayah, S. (2015) 'Uji Validitas Konstruk Beck Depression Inventory-II (BDI-II)', *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 4. doi: 10.15408/jp3i.v4i1.9259.
- Sternberg, R. J. (2012) 'Intelligence', *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 14(1), pp. 19–27. doi: 10.31887/DCNS.2012.14.1/rsternberg.
- Tsai, S. J. *et al.* (2002) 'Dopamine D2 receptor and N-methyl-D-aspartate receptor 2B subunit genetic variants and intelligence', *Neuropsychobiology*. doi: 10.1159/000054951.
- Weiner, I. B. and Craighead, W. E. (eds) (2010) 'Primary Mental Abilities', in *The Corsini Encyclopedia of Psychology*. 4th edn. Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, Inc., p. 576.

Weismann-Arcache, C. and Tordjman, S. (2012) 'Relationships between Depression and High Intellectual Potential', *Depression Research and Treatment*, 2012, pp. 1–8. doi: 10.1155/2012/567376.

WHO (2017) *Depression and other common mental disorders: global health estimates*.

Wood, R. L. and Rutterford, N. A. (2006) 'Long-term effect of head trauma on intellectual abilities: A 16-year outcome study', *Journal of Neurology, Neurosurgery and Psychiatry*. doi: 10.1136/jnnp.2006.091553.

Wraw, C. *et al.* (2016) 'Intelligence in youth and mental health at age 50', *Intelligence*. doi: 10.1016/j.intell.2016.06.005.

Yoon, S. Kim, Y. (2018) 'Gender Differences in Depression', in *Understanding Depression*. Springer. Available at: https://doi.org/10.1007/978-981-10-6580-4_24.

©UKDM